KEPALA PERWAKILAN OMBUDSMAN RIAU BERSAMA KEPALA BKD RIAU MEMANTAU PENYELENGGARAAN UJIAN SKD CPNS PEMERINTAH PROVINSI RIAU HARI PERTAMA

Selasa, 30 Oktober 2018 - Zsa Zsa Bangun Pratama

Pekanbaru - Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Riau H. Ahmad Fitri, SE didampingi oleh Kepala Badan Kepegawaian Daerah Riau Ikhwan Ridwan melakukan pemantauan penyelenggaraan ujian Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) CPNS Pemerintah Provinsi Riau hari pertama (29/10) bertempat di UPT Kompetensi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Riau.

Pada hari pertama seleksi SKD Panitia telah menyiapkan komputer sebanyak 90 (sembilan puluh) unit ditambah dengan 5 (lima) unit komputer cadangan. Kepala Perwakilan Ombudsman Riau meninjau beberapa titik pelaksanaan seleksi mulai dari pintu masuk, lemari loker barang, hingga kesiapan peserta ujian memasuki ruangan ujian. Pada sesi pertama hingga ketiga pelaksanaan ujian SKD berjalan lancar namun memasuki sesi terakhir ujian hari pertama hampir sebagian peserta ujian terlambat hadir dikarenakan kesalahan teknis tempat ujian SKD antara kartu ujian yang dimiliki peserta dengan pengumuman di website BKD Riau. "Panitia telah menghimbau baik melalui website maupun petugas informasi di pintu depan bahwa peserta dapat mengabaikan lokasi ujian yang tercantum pada kartu ujian dan dapat melihat pengumuman yang telah diterbitkan panitia mengenai jadwal dan lokasi ujian para Peserta CPNS." imbuh Ikhwan Ridwan.

Menyikapi permasalahan tersebut, Kepala Ombudsman Riau meminta Kepala BKD Riau agar menyiapkan lebih banyak petugas informasi dan media pengaduan untuk peserta CPNS agar permasalahan tersebut tidak berkembangan menjadi besar, Panitia juga memberikan dispensasi keterlambatan selama 30 menit setelah berkoodinasi dengan Panitia dari Kanreg XII BKN Pekanbaru.

"Secara keseluruhan penyelenggaraan ujian SKD yang diselenggarakan oleh Panitia dari Pemerintah Provinsi Riau berjalan lancar, Ombudsman Riau berharap segala informasi penyelenggaraan seleksi CPNS dapat disampaikan dengan baik kepada peserta dan menyiapkan lebih banyak media informasi agar setiap adanya perubahan dalam penyelenggaraan CPNS dapat langsung diakses oleh peserta," tutup Ahmad Fitri.